

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank mempunyai fungsi dan peranan penting dalam perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 Nopember 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan rakyat banyak.

Peran perbankan nasional dalam membangun ekonomi kerakyatan merupakan salah satu sektor yang diharapkan berperan aktif dalam menunjang kegiatan pembangunan nasional atau regional. Peran itu diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi atau institusi perantara antara debitur dan kreditur. Dengan demikian, pelaku ekonomi yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatannya dapat terpenuhi dan kemudian roda perekonomian bergerak. Untuk menciptakan perbankan sehat harus dilakukan pendekatan yang terdiri dari tiga pilar, yaitu pengawasan, internal governance dan disiplin pasar. Pendekatan ini harus dilakukan karena badan pengawasan tidak akan mampu berpacu dengan kecepatan liberalisasi, globalisasi dan kemajuan teknologi pada instrumen keuangan. Dengan demikian pengawasan yang dilakukan oleh otoritas harus dilengkapi dengan disiplin internal bank serta disiplin pasar. Melibatkan internal governance dalam melakukan pengawasan karena bank merupakan

tempat terbaik untuk mengatur dan memelihara praktik manajemen bank yang sehat. Pentingnya pengawasan juga disebabkan karakteristik usaha bank.

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari kata kredit yang sudah tidak asing bagi semua masyarakat kita. Kata kredit tidak hanya dikenal oleh masyarakat kota-kota besar tetapi telah sampai desa-desa. Sedangkan pengertian kredit menurut undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan. Dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit mempunyai suatu kedudukan yang sangat istimewa terlebih untuk negara yang sedang berkembang, sebab tingkat atau volume permintaan dana jauh lebih besar dari penawaran dana yang ada di masyarakat maka kredit tersebut merupakan salah satu sumber dana yang penting bagi modal kerja usaha dari

setiap jenis kegiatan bisnisnya bagaikan darah bagi makhluk hidup. Pemberian kredit merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan analisis yang baik dari pemimpin bank. Jaminan atas kredit yang dipinjam oleh nasabah sering menjadi masalah. Kemungkinan kerugian yang diderita bank sebagian akibat debitur atau nasabah tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Pertimbangan dan analisis tersebut sangat dipengaruhi oleh ketentuan dan kebijaksanaan dari kantor pusat bank itu sendiri. Pada dasarnya sebelum memberikan kredit seorang pemimpin diberi wewenang untuk memutuskan pemberian kredit, selalu memperhatikan beberapa faktor sebagai bahan pertimbangan. Faktor-faktor tersebut seperti besarnya jumlah kredit yang diminta, tujuan penggunaan kredit, kelayakan usaha calon debitur, bentuk dan nilai jaminan yang diberikan serta beberapa pertimbangan lainnya yang diperlukan.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kredit khususnya bagi para pensiun, maka Bank Tabungan Pensiunan Nasional memberikan produk dan jasa Bank guna memenangkan persaingan untuk menghimpun dana dari masyarakat. Produk Perbankan ini diharapkan nanti bisa membuat para nasabah semakin tertarik untuk menghimpun dananya dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito yang kemudian oleh pihak bank dana yang terkumpul dari ketiga itu disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada para nasabah yang sedang memerlukan dana.

Kredit Pensiun yang disediakan oleh Bank Tabungan Pensiunan nasional terutama diberikan untuk pembiayaan baik untuk konsumtif maupun untuk usaha

di hari tua. Dulu pelaksanaannya, sejak tahun 1976 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional menyediakan kredit untuk para pensiunan yang berlangsung hingga saat ini. Kredit pensiun diperuntukan bagi pemohon atau calon debitur perorangan yang membutuhkan dan memenuhi persyaratan yang diberikan oleh Bank dengan tujuan penggunaan untuk memenuhi keperluannya dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Lalu yang dimaksud Kredit Pensiun adalah kredit yang diberikan kepada para pensiunan atau kepada pegawai ≤ 6 bulan lagi akan pensiun, yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Pensiun yang telah melakukan atau sedang dalam proses pembuatan perjanjian Kerjasama dengan Bank (memorandum Bank BTPN.2011)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul Tugas Akhir “Pelaksanaan Kredit Pensiun di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro”. karena penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana ketentuan dan persyaratan, prosedur permohonan, ketentuan umum, serta permasalahan yang dihadapi dan alternatif penyelesaiannya dalam pelaksanaan Kredit Pensiunan yang ada di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro.

1.1 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadinya salah tafsir terhadap judul ini, maka penyusun akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut sebagai berikut

Pelaksanaan :

Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).

Kredit :

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, dimana peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditentukan. (Taswan. 2006 : 155)

Pensiun :

Tidak bekerja lagi karena masa tugasnya sudah selesai
(<http://kamusbahasaindonesia.org>)

di :

Kata depan untuk menandai tempat (<http://kamusbahasaindonesia.org>)

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Pembantu**Bojonegoro :**

Lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan yang berada di wilayah Bojonegoro dan menjadi tempat pengamatan penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang akan saya ajukan adalah :

1. Apa saja ketentuan umum dan persyaratan yang ada pada produk kredit pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
2. Bagaimana proses pemberian fasilitas Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
3. Apa saja manfaat yang ada dalam pemberian fasilitas Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?

4. Bagaimana proses perhitungan angsuran Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
5. Bagaimana prosedur pelunasan Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
6. Apa saja hambatan yang dihadapi Bank BTPN KCP Bojonegoro dalam penyaluran kredit pensiun di wilayah Kabupaten Bojonegoro ?
7. Bagaimana pemecahan masalah yang dilakukan Bank BTPN KCP Bojonegoro dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapi dalam penyaluran kredit pensiun di wilayah Kabupaten Bojonegoro ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

1.3.1 Tujuan Pengamatan

Adapun tujuan dari pengamatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ketentuan umum dan persyaratan dalam produk kredit pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui proses pemberian fasilitas Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui manfaat yang ada dalam pemberian fasilitas Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.
4. Untuk mengetahui proses perhitungan angsuran Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.
5. Untuk mengetahui prosedur pelunasan Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.

6. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Bank BTPN KCP Bojonegoro dalam penyaluran kredit pensiun di wilayah Kabupaten Bojonegoro.
7. Untuk mengetahui pemecahan masalah yang dilakukan Bank BTPN KCP Bojonegoro dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapi dalam penyaluran Kredit Pensiun.

1.3.2 Kegunaan Pengamatan

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pelaksanaan Kredit Pensiun di Bank BTPN Kantor Cabang Bojonegoro.

2. Bagi Bank

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan supaya bisa mengembangkan dan meningkatkan pelayanan terhadap kredit pensiun bagi nasabah.

3. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi tentang pelaksanaan kredit pensiun di Bank BTPN kantor cabang Bojonegoro.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan untuk menambah jumlah perbendaharaan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok

permasalahan, maka penulis membatasi lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Apa saja ketentuan umum dan persyaratan yang ada pada produk kredit pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
2. Bagaimana proses pemberian fasilitas Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
3. Apa saja manfaat yang ada dalam pemberian fasilitas Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
4. Bagaimana proses perhitungan angsuran Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
5. Bagaimana prosedur pelunasan Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro ?
6. Apa saja hambatan yang dihadapi Bank BTPN KCP Bojonegoro dalam penyaluran kredit pensiun di wilayah Kabupaten Bojonegoro ?
7. Bagaimana pemecahan masalah yang dilakukan Bank BTPN KCP Bojonegoro dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapi dalam penyaluran kredit pensiun di wilayah Kabupaten Bojonegoro ?

1.4.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Interview (wawancara)

Adalah suatu metode atau tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak Bank BTPN kantor cabang Bojonegoro

b. Metode Studi Pustaka

Adalah metode atau tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori dari berbagai buku dan literatur yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti.

c. Metode Pemanfaatan Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku dan laporan-laporan yang berasal dari pihak bank yang bersangkutan.

1.6 Sistematika penulisan Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan objek pengamatan, metode pengamatan, serta sistematika penulisan makalah

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan lebih mendalam mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topic penulisan mengenai pengertian dan teori-teori yang bersangkutan dengan Prosedur Pengajuan Kredit Pensiun Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro

BAB III GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah Bank BTPN, struktur organisasi, produk dan jasa yang diberikan

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

1. Ketentuan umum dan persyaratan yang ada pada produk kredit pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.
2. Proses pemberian fasilitas Kredit Pensiun pada Bank BTPN KCP Bojonegoro.
3. Manfaat yang ada dalam pemberian fasilitas Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.
4. Proses perhitungan angsuran Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.
5. Prosedur pelunasan Kredit Pensiun di Bank BTPN KCP Bojonegoro.
6. Hambatan yang dihadapi Bank BTPN KCP Bojonegoro dalam penyaluran kredit pensiun di wilayah Kabupaten Bojonegoro.
7. Pemecahan masalah yang dilakukan Bank BTPN KCP Bojonegoro dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapi dalam penyaluran kredit pensiun di wilayah Kabupaten Bojonegoro.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan masalah yang dibahas pada bab yang telah ditentukan, serta memberikan saran untuk membangun bagi pihak Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang

Pembantu Bojonegoro maupun semua pihak yang memerlukannya.